

**ANALISIS INTERFERENSI BAHASA INGGRIS DALAM PEMAKAIAN
BAHASA INDONESIA DI SURAT KABAR KOMPAS :
SUATU KAJIAN FONOLOGIS DAN MORFOFONEMIS**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

ARUM KESUMADEWI

NIM : 98113006



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2003

Skripsi yang berjudul

ANALISIS INTERFERENSI BAHASA INGGRIS DALAM PEMAKAIAN
BAHASA INDONESIA DI SURAT KABAR KOMPAS : SUATU KAJIAN
FONOLOGIS DAN MORFOFONEMIS

Oleh

ARUM KESUMADEWI

Nim : 98113006

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

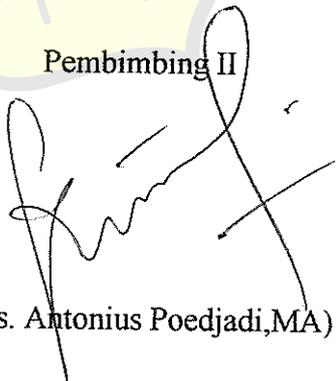
Mengetahui :
Ketua Jurusan
Bahasa dan sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop,MA)

Pembimbing I


(Dra. Irma Nirwani Djajadiningrat,M.Hum)

Pembimbing II


(Drs. Antonius Poedjadi,MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS INTERFERENSI BAHASA INGGRIS DALAM PEMAKAIAN
BAHASA INDONESIA DI SURAT KABAR KOMPAS : SUATU KAJIAN
FONOLOGIS DAN MORFOFONEMIS

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 19 Februari, tahun 2003 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji I

(Dra. Ina Nirwani Djajadiningrat, M.Hum)

Ketua Panitia/Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembaca/Penguji II

(Drs. Antonius Poejadi, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Dra. Kurnia Idawati, Msi)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SAstra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

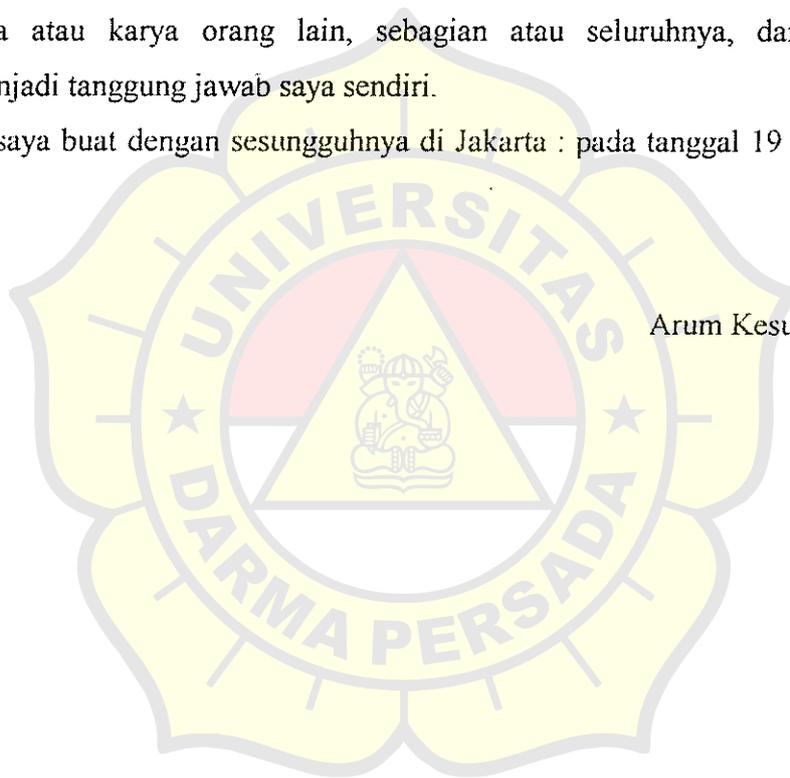
Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS INTERFERENSI BAHASA INGGRIS DALAM PEMAKAIAN
BAHASA INDONESIA DI SURAT KABAR KOMPAS : SUATU KAJIAN
FONOLOGIS DAN MORFOFONEMIS

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum dan Drs. Antonius Poejadi, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 19 Februari 2003.

Arum Kesumadewi



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi yang telah melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa bantuan pihak lain. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga atas bimbingan, arahan, semangat serta bantuan juga kritikan, kepada:

1. Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum selaku pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Drs. Antonius Poejadi, MA selaku pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dr. Albertine S. Minderop, MA selaku pembimbing akademis dan ketua jurusan Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada, Jakarta.
4. Dra. Kurnia Idawati, Msi selaku Panitia Ujian Skripsi.
5. Dekan Fakultas Sastra beserta sivitas akademiknya yang telah memberikan peluang untuk mempelajari bahasa dan sastra Inggris.
6. Seluruh staf pengajar pada Fakultas Sastra Inggris yang telah memberikan pengajaran ilmu bahasa dan sastra Inggris yang sangat bermanfaat bagi penulis. Terutama terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk Prof. Drs. H.

Said Mursalin,MA., Drs. Abdul Salam,MA., Dra. Karina Adinda,MA atas bimbingannya selama ini.

7. Seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu mencari dan menyediakan buku-buku, sehingga memperlancar proses pencarian teori-teori yang penulis butuhkan. Khususnya untuk Bapak Tukiran, Ibu Verna, dan Mas Argo atas bantuannya. Terima kasih! Selamat bekerja!
8. Ibu, bapak tercinta yang telah melimpahkan kasih sayang, dorongan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sedalam-dalamnya atas dukungannya, perhatiannya dan selalu menjadi inspirasi terbesar dalam hidupku. I love you ...
9. Adikku Wahyu yang setia menemani begadang, walaupun lebih sering tertidurnya. Terima kasih atas dukungan dan perhatiannya!
10. Mas Ringgo yang telah menyisihkan waktunya untuk membantu mengedit.
11. Buat sobat-sobatku, Cut Kartika Octaviana, Dhien Indira, Raudhatul Jannah atas persahabatan, kritikan, sanjungan, dukungan, dan kebersamaan yang hangat.
12. Bapak Agustinus Haryono, Bambang Irianto, Rega Novia, Rina Andriani, Dessianty Comalasari, Michella Marta dan rekan-rekan seperjuangan di jurusan Linguistik atas dukungan dan perhatiannya.
13. Rekan-rekan jurusan sastra Inggris, khususnya angkatan '98 atas dukungannya, maju terus pantang mundur!

Jakarta, Februari 2003

Arum Kesumadewi

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Metodologi Penelitian	5
1.7 Manfaat Penelitian	5
1.8 Sistematika Penyajian	6
BAB 2 KERANGKA TEORETIS	
2.1 Deskripsi Teoretis	7
2.1.1 Kedwibahasaan di Indonesia	7
2.1.2 Pengertian Dwibahasawan	14
2.1.2.1 Pengertian bahasa ibu atau bahasa pertama	15
2.1.2.2 Pengertian bahasa kedua	16
2.1.2.3 Pengertian bahasa asing	16
2.1.3 Kontak Bahasa	16
2.1.4 Pengertian Interferensi	17
2.1.5 Profil Pungutan	22
2.1.6 Pengertian Fonologi	22
2.1.7 Proses Morfofonemis	23

2.1.7.1	Morfofonemik prefiks <i>meng</i> -	25
2.1.7.2	Morfofonemik prefiks <i>per</i> -	27
2.1.7.3	Morfofonemik prefiks <i>ber</i> -	28
2.1.7.4	Morfofonemik prefiks <i>ter</i> -	29
2.1.7.5	Morfofonemik prefiks <i>di</i> -	29
2.1.7.6	Morfofonemik sufiks <i>-kan, -i, dan -an</i>	29
2.2	Kerangka Konsep	30
BAB 3	ANALISIS INTERFERENSI	
3.1	Korpus Data	32
3.2	Analisis Interferensi secara Fonologis	32
3.2.1	Analisis Konsonan	32
3.2.2	Analisis Vokal	42
3.2.3	Analisis Diftong	55
3.3	Analisis Interferensi secara Morfofonemis	58
3.3.1	Interferensi Prefiks	58
3.3.2	Interferensi Sufiks	60
3.3.3	Interferensi Konfiks	60
3.3.4	Interferensi Gabungan Afiks	60
BAB 4	HASIL PENELITIAN	
4.1	Hasil Analisis Interferensi secara Fonologis	62
4.2	Hasil Analisis Interferensi secara Morfofonemis	62
BAB 5	SIMPULAN	
5.1	Simpulan	65
5.2	<i>Summary of the Thesis</i>	66

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

LAMPIRAN

PERCONTOH DATA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin hidup menyendiri tanpa kehadiran orang lain. Manusia secara naluriah terdorong untuk berhubungan dengan manusia lain, baik dalam bentuk kelompok, keluarga, suku, maupun bangsa. Mereka saling berhubungan dalam usaha membentuk kesatuan, terutama dalam upaya memenuhi kebutuhan dalam berbagai aspek kehidupan. Terlebih-lebih dewasa ini, hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya atau antara bangsa yang satu dengan bangsa lainnya sudah demikian bebasnya seperti tidak ada batas yang memisahkan mereka. Hal ini terjadi akibat adanya jaringan komunikasi yang sudah demikian maju dan canggih seperti jaringan jalan di darat, laut, dan di udara; ditambah lagi dengan adanya sarana komunikasi elektronik seperti radio, televisi, dan satelit menjangkau mereka dalam berinteraksi satu sama lainnya.

Sarana ampuh manusia dalam berinteraksi adalah bahasa. Melalui bahasa, kita dapat mengenal dan mempelajari kebudayaan suatu bangsa, sehingga kita dapat mengadakan hubungan dengan bangsa lain, misalnya Indonesia dengan Inggris. Keadaan semacam ini memungkinkan terjadinya sentuh bahasa atau kontak bahasa. Bahasa dari masyarakat yang menerima kedatangan akan saling mempengaruhi dengan bahasa dari masyarakat yang datang. Hal yang sangat menonjol yang bisa terjadi dari adanya kontak bahasa ini adalah terjadinya *bilingualisme* dan *multilingualisme* (Chaer, 1994:65).

Di Indonesia, anggota masyarakatnya cenderung untuk menguasai dua bahasa atau lebih sekaligus, misalnya bahasa daerah dan bahasa Indonesia, baik sepenuhnya maupun sebagian. Bahkan sebagian warga Indonesia juga menguasai bahasa-bahasa

asing, seperti bahasa Inggris, bahasa Perancis, bahasa Belanda, bahasa Arab dan sebagainya.

Dalam kontak antarbahasa di masyarakat selalu terjadi pungut-memungut unsur dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Pungutan yang paling lazim dilakukan adalah pungutan kosakata. Mengingat kosakata adalah bidang kebahasaan yang paling mudah terkena pengaruh luar. Oleh karena itu, bidang kebahasaan ini disebut daftar terbuka (Jendra,1985:93). Pungutan sering dilakukan untuk mengisi kekosongan dalam bahasa yang memungut atau alasan-alasan praktis, tetapi mungkin juga karena alasan gengsi.

This may lead us to miss some motives of importance, but we can be much surer at those which we do discern. These are two in number: prestige and need-filling. The prestige motive; people emulate those whom they admire, in speech pattern as well as in other respects. The need-filling motive; the most obvious other motive for borrowing is to fill a gap in the borrowing idiolect. (Hockett,1958:404)

Seperti halnya menurut Hockett, ada dua faktor yang mendorong terjadinya peristiwa pungutan, yaitu:

- 1) Faktor pertama adalah *need-filling motive*, yaitu dorongan untuk memenuhi kebutuhan yang benar-benar mendesak menerima masukan dari bahasa lain untuk mengangkat satu makna konsep terhadap bidang tertentu karena bahasa itu sendiri tidak memilikinya.
- 2) Faktor kedua adalah *prestige motive*, yaitu adanya kecenderungan perilaku bergagah-gagahan, beraksi-aksi karena unsur bahasa yang dipungut itu dianggap lebih bergengsi, lebih berwibawa daripada bahasa yang memungut unsur itu.

Dalam bahasa Indonesia misalnya, karena alasan praktis kata 'tiruan', sering diganti dengan kata pungutan dari bahasa Inggris 'imitasi', yang berasal dari kata '*imitation*'.

Peristiwa pungutan selain dapat memberikan keuntungan, juga dapat merugikan bahasa penerima. Bahasa pungutan dapat memperkaya khazanah bahasa yang memungut, apabila masuknya bahasa lain itu tidak berdampak mengacaukan pada struktur bahasa penerima sehingga dalam pemakaian unsur bahasa tersebut tidak terjadi penyimpangan kaidah. Sebaliknya, bahasa penerima akan dirugikan bila masuknya bahasa lain itu berdampak mengacaukan struktur dalam pemakaian bahasa penerima sehingga menimbulkan gejala interferensi (Samsuri,1994:55). Gejala interferensi merupakan bukti atau contoh penyimpangan kaidah-kaidah dari dua bahasa itu yang terjadi dalam ujaran para *bilingual* sebagai akibat keakraban mereka dengan lebih dari satu bahasa, yakni sebagai akibat dari kontak bahasa (Parera,1993: 63).

Gejala interferensi dari bahasa yang satu kepada bahasa yang lain sulit untuk dikendalikan atau dihindari. Terjadinya gejala interferensi juga tidak lepas dari perilaku atau sikap penutur bahasa penerima. Sikap bahasa adalah tata kepercayaan yang berhubungan dengan bahasa yang secara relatif berlangsung lama, mengenai suatu objek bahasa yang memberikan kecenderungan kepada seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu yang disukainya (Suhardi,1996:35). Berkenaan dengan itu, ada tiga ciri pokok perilaku atau sikap bahasa menurut Garvin dan Mathiot dalam Bawa (1981:8), yaitu:

- 1) *language loyalty*, yaitu sikap loyalitas atau kesetiaan terhadap bahasa;
- 2) *language pride*, yaitu sikap kebanggaan terhadap bahasa; dan
- 3) *awareness of the norm*, yaitu sikap sadar adanya norma bahasa.

Jika pengetahuan terhadap ketiga ciri pokok atau sikap bahasa itu kurang sempurna dimiliki oleh seorang penutur, maka penutur bahasa itu akan bersikap kurang menghargai terhadap keberadaan bahasanya sendiri. Kecenderungan itu dapat pula dipandang sebagai latar belakang munculnya gejala interferensi. Sehubungan dengan itu, kiranya cukup menarik masalah interferensi bahasa Inggris dalam pemakaian bahasa Indonesia di surat kabar Kompas untuk diamati lebih jauh.

Dipilihnya Kompas sebagai korpus data penelitian bukanlah tanpa alasan. Menurut Muhadjir dan kawan-kawan (1996:6) yang juga menggunakan surat kabar Kompas sebagai korpus data buku mereka yang berjudul *Frekuensi Kosakata Bahasa Indonesia*, mengemukakan surat kabar Kompas dipilih karena oplagnya yang besar, yang berarti menjangkau pembaca yang luas. Selain itu menurut pengamatan sepintas, bahasanya cukup teratur. Dugaan tersebut terakhir ternyata dari sedikitnya salah ketik dan salah ejaannya menurut ukuran Ejaan Yang Disempurnakan. Di dalamnya bukan hanya memuat berita saja, tetapi juga berbagai artikel yang meliputi berbagai bidang dan penulis yang cukup beragam, mulai dari ekonomi, politik hingga ke olah raga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang mendapat perhatian dalam penelitian ini hanya terbatas pada interferensi bahasa Inggris dalam pemakaian bahasa Indonesia di surat kabar Kompas. Penulis berasumsi bahwa interferensi yang terdapat dalam korpus data dapat dilihat dari satuan leksikal yang dipungut. Penulis menganalisis bentuk interferensi bahasa tersebut, melalui pendekatan fonologis dan morf fonemis.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada interferensi bahasa Inggris dalam pemakaian bahasa Indonesia di surat kabar Kompas yang dianalisis secara fonologis dan morf fonemis.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah benar asumsi penulis bahwa terdapat interferensi bahasa Inggris dalam pemakaian bahasa Indonesia di surat kabar Kompas

dari bahasa yang dipungut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan menentukan:

- 1.4.1 Apakah terjadi interferensi pada bahasa yang memungut unsur bahasa lain?
- 1.4.2 Apakah terjadi interferensi bunyi kata secara fonologis?
- 1.4.3 Apakah terjadi interferensi bentuk kata secara morfofonemis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa terjadi interferensi bahasa Inggris yang ditinjau dari bentuk kosakata yang dipungut. Untuk mencapai tujuan itu penulis melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1.5.1 Memaparkan mengenai terjadinya kasus interferensi.
- 1.5.2 Menganalisis bentuk interferensi secara fonologis.
- 1.5.3 Menganalisis bentuk interferensi secara morfofonemis.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian bersifat interpretatif, yaitu penelitian dengan cara meneliti dan memberi penjelasan sesuai dengan ide yang diterima pembaca. Metode pengumpulan data melalui pendekatan kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui buku-buku.

Penulis hanya akan menganalisis tiga puluh persen dari jumlah keseluruhan kosakata yang mengalami interferensi yang terdapat dalam surat kabar Kompas, sedangkan teknik pengambilan contoh dilakukan secara acak (*random sampling*).

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam menjawab masalah penggunaan bahasa Indonesia yang belum baik dan benar disebabkan oleh adanya interferensi, juga

diharapkan agar para mahasiswa akan lebih memiliki sikap positif dalam upaya peningkatan mutu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tulisan.

1.8 Sistematika Penyajian

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tahapan penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi Penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab 2 KERANGKA TEORETIS

Bab ini berisikan kedwibahasaan di Indonesia, pengertian dwibahasawan (pengertian bahasa pertama, kedua dan asing), pengertian kontak bahasa, pengertian interferensi, profil pungutan, pengertian fonologi, proses morfofonemis, dan kerangka konsep.

Bab 3 ANALISIS

Pada bab ini, penulis akan menganalisis interferensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia secara fonologis dan morfofonemis.

Bab 4 HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil analisis pada Bab 3, yaitu hubungan antara Bab 2 dan Bab 3.

Bab 5 PENUTUP

Bab paling akhir ini berisikan simpulan dan *summary of the thesis*.

Lampiran ABSTRAK

DAFTAR PUSTAKA

PERCONTOH DATA

RIWAYAT HIDUP PENULIS